

**Mata Kuliah** : Pengantar Ilmu Ekonomi  
**Dosen** : DR. N. Widyaningsih, S.E., M.Si. M.Sc.  
**Fakultas/Jurusan** : Fakultas Teknik/Perencanaan Wilayah & Kota  
**Kampus** : Universitas Esa Unggul - 2018

**MODUL 2 – Konsep Permintaan dan Penawaran**

## **Capaian Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memahami pengertian dari permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) beserta faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran dalam mekanisme pasar.

## **Materi**

Pembentukan kurva permintaan dan penawaran serta titik ekuilibrium di pasar.

## Pengertian

Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual. Kita dapat melihat dalam kehidupan sehari-hari, seperti pasar tradisional, pasar modern atau mal, dan toko-toko kecil lainnya. Kita memerlukan barang, baik berupa bahan makanan maupun bukan bahan makanan, melalui sistem pembayaran non/tunai di pasar.

Dalam mekanisme pasar, harga merupakan variabel yang sangat penting untuk melihat seberapa jauh/kuat pengaruhnya terhadap perubahan barang dan/atau jasa yang diminta atau ditawarkan. Harga memiliki beberapa fungsi, yaitu: memberikan arti rasio penawaran (kelangkaan) dan signal dalam mekanisme pasar.

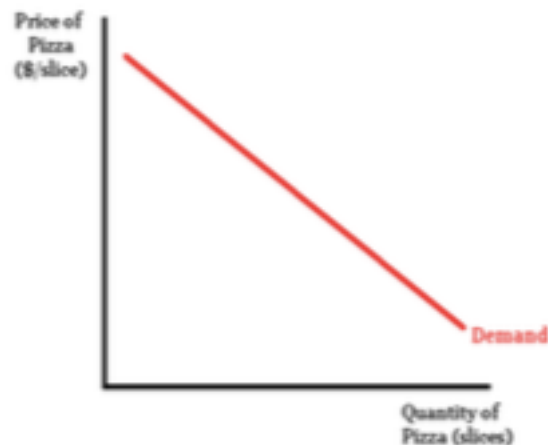
Sekarang, kita akan melihat secara mendetail satu persatu hal-hal yang berkaitan dengan permintaan dan penawaran. Permintaan adalah jumlah orang yang bersedia membeli barang dan jasa pada suatu titik harga tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari, jika kita membicarakan harga makanan di Jakarta pada saat hari raya Lebaran, maka yang dimaksud adalah permintaan atau jumlah makanan yang akan dibeli di Jakarta pada waktu hari Lebaran pada tahun tertentu (suatu periode waktu tertentu).

## Faktor-faktor

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan adalah sebagai berikut:

1. Harga barang itu sendiri  
Jika harga barang semakin murah, maka permintaan terhadap barang itu bertambah. Jika harga barang semakin mahal, maka permintaan terhadap barang itu berkurang.
2. Harga barang lain yang terkait  
Harga barang lain yang dimaksud di sini memiliki keterkaitan. Artinya, keterkaitan itu dapat bersifat substitusi (pengganti) dan bersifat komplementer (pelengkap).
  - a. Barang substitusi memiliki dua syarat utama, yaitu memiliki fungsi yang sama dan/atau kandungan yang sama.
  - b. Barang komplementer contohnya daging ayam dan nasi. Jika harga daging ayam mengalami kenaikan, maka harga nasi akan relatif naik.
  - c. Barang lainnya ada pula yang tidak memiliki keterkaitan, misalnya harga daging ayam dan harga sandal jepit.
3. Tingkat pendapatan per kapita  
Tingkat pendapatan per kapita mencerminkan daya beli masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat, maka daya belinya juga akan meningkat. Hal ini menyebabkan permintaan akan suatu barang/jasa akan meningkat.
4. Selera atau kebiasaan

- Selera atau kebiasaan juga dapat mempengaruhi permintaan suatu barang. Kita dapat melihat contoh barang: beras. Permintaan beras di Indonesia relatif lebih tinggi dibandingkan dengan permintaan beras di Amerika, dimana makanan pokok masyarakat di sana adalah roti.
5. Jumlah penduduk  
Jumlah penduduk tentunya mempengaruhi permintaan akan suatu barang. Permintaan beras akan lebih tinggi di Indonesia karena jumlah penduduknya lebih tinggi dibandingkan dengan di negara Malaysia atau negara lain yang jumlah penduduknya lebih kecil.
  6. Perkiraan di masa mendatang  
Jika kita memperhatikan harga suatu barang akan naik, maka akan ada suatu kecenderungan untuk membeli barang tersebut sekarang karena lebih hemat jika beli sekarang dibandingkan membelinya di masa yang akan datang.
  7. Distribusi pendapatan  
Distribusi pendapatan akan mempengaruhi permintaan suatu barang/jasa, namun harus diingat distribusi pendapatan yang dimaksud, tidak boleh mengalami ketimpangan agar tidak terjadi bias dalam analisisnya.
  8. Usaha-usaha produsen meningkatkan penjualan  
Hal lain yang juga mempengaruhi permintaan barang/jasa suatu barang adalah media iklan sebagai media penyebar informasi, dimana saat ini teknologi menyebabkan hampir semua sektor tidak memiliki batasan wilayah tertentu. Jika suatu barang diiklankan, maka masyarakat luas akan semakin mengetahui keberadaan produk tersebut dan menyebabkan akan semakin banyaknya jumlah pembeli barang tersebut.



Gambar 1. Kurva Permintaan

Pengertian dari konsep-konsep teori yang ada di dalam Ilmu Ekonomi, dapat ditampilkan dalam suatu rumusan matematis (formula) yang memudahkan kita didalam menghitung suatu perubahan atau untuk memprediksi suatu keadaan maupun penerapan dari suatu kebijakan pemerintah.

## Rumusan

Fungsi permintaan adalah permintaan yang dinyatakan dalam hubungan matematis dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian, kita dapat mengetahui hubungan antara variabel tidak bebas (*dependent variable*) dan variabel-variabel bebas (*independent variables*).

$$D_x = f(P_x, P_y, Y/\text{cap}, \text{Sel}, N, P_p, Y_{\text{dist}}, \text{prom}) \dots\dots\dots 2.1.$$

dimana:

- $D_x$  = permintaan barang X
- $P_x$  = harga barang X
- $P_y$  = harga barang Y (barang substitusi atau komplementer)
- $Y/\text{cap}$  = pendapatan per kapita
- $\text{Sel}$  = selera masyarakat
- $N$  = jumlah penduduk
- $P_p$  = perkiraan masa yang akan datang
- $Y_{\text{dist}}$  = distribusi pendapatan
- $\text{Prom}$  = upaya produsen untuk meningkatkan penjualan (promosi)

Variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Pada rumus 2.1. di atas, variabel-variabel selain variabel  $D_x$  adalah variabel bebas. Variabel tidak bebas ( $D_x$ ) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Tanda positif dan tanda negatif dari masing-masing variabel bebas menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Jika harga barang X ( $P_x$ ) naik, maka permintaan barang X ( $D_x$ ) turun. Hubungan ini adalah negatif. Jika harga barang substitusi atau komplementar ( $P_y$ ) naik, maka akan memberikan pengaruh pada permintaan barang X naik ataupun turun, tergantung pada jenis barang yang dianalisis.

Penyederhanaan rumus 2.1. adalah sebagai berikut:

$$D_x = f(P_x) \dots\dots\dots 2.2.$$

dimana:

- $D_x$  = permintaan barang X
- $P_x$  = harga barang X

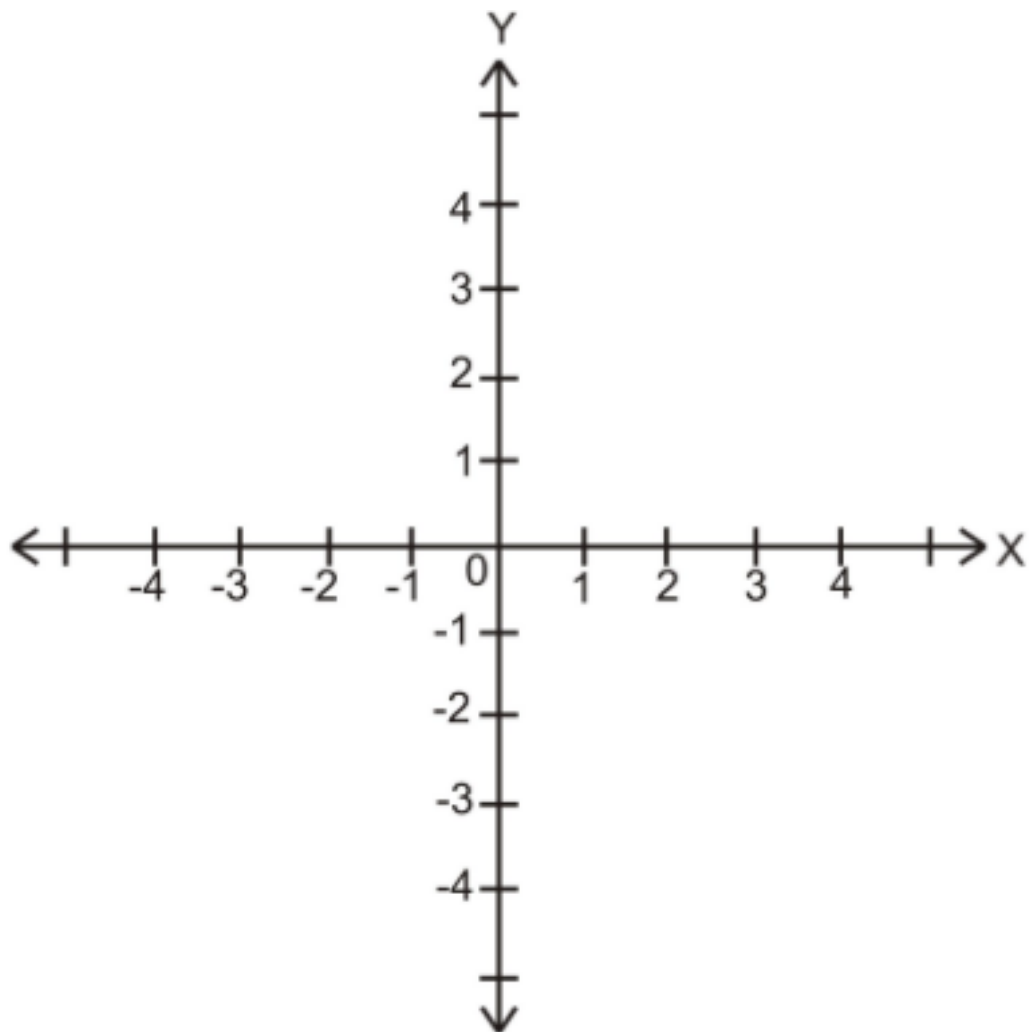
Selain tampilan rumus matematis, analisa dalam Ilmu Ekonomi juga lebih banyak menggunakan analisa grafis, dimana angka-angka tersebut dimasukkan ke dalam kuadran (dua dimensi).

## Kurva Permintaan

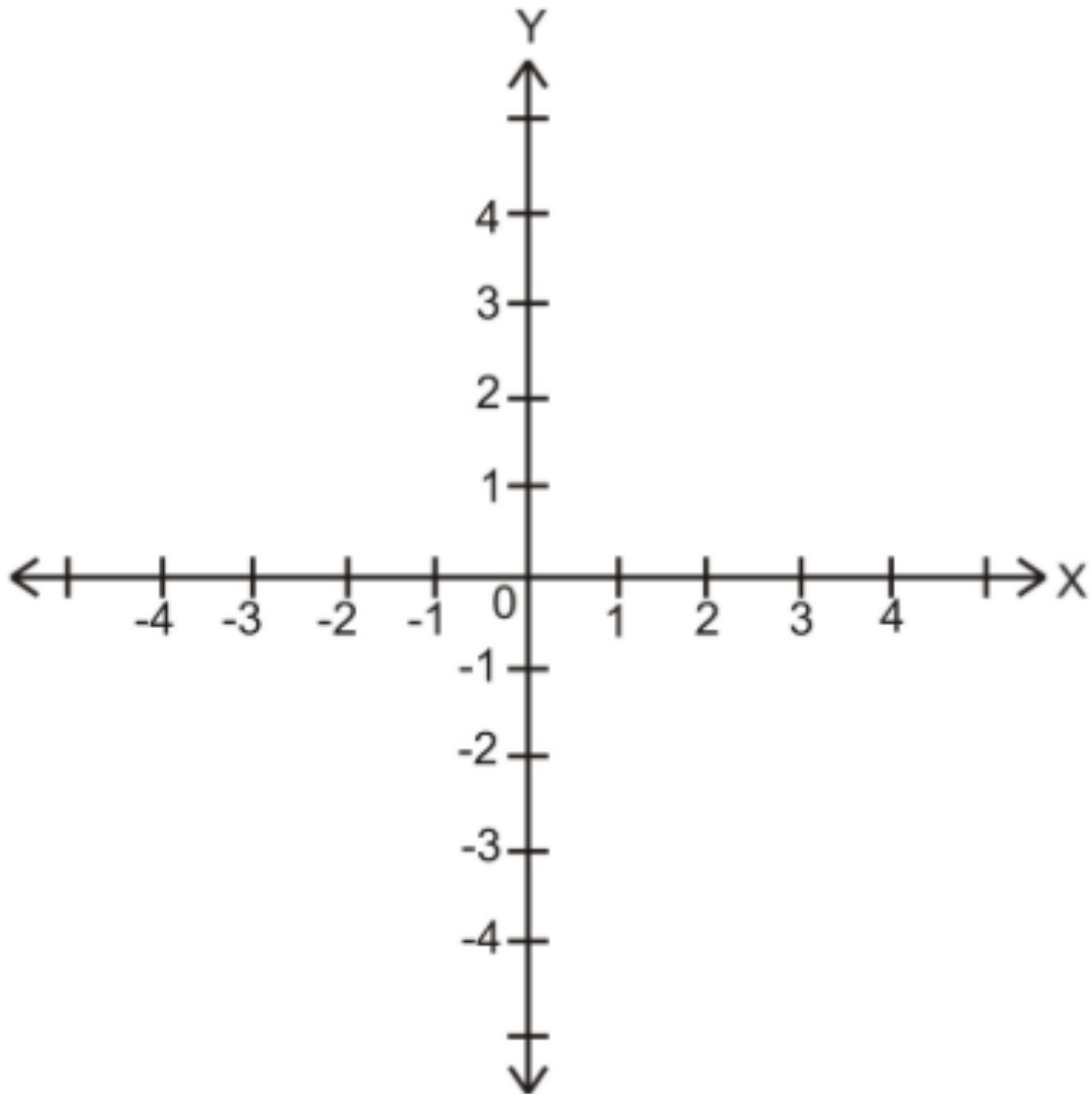
Marilah kita mempelajari bagaimana pembuatan kurva permintaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Permintaan dan Penawaran Barang X

Quantity Demanded	Price	Quantity Supplied
2	\$5	18
5	4	15
8	3	8
12	2	2
17	1	1



Gambar 2. Latihan Membuat Kurva Permintaan



Gambar 3. Latihan Membuat Kurva Penawaran

Kurva permintaan dan kurva penawaran di atas, dapat digambarkan dalam satu kuadran secara bersamaan agar terlihat titik potong kedua kurva tersebut. Selain untuk menentukan titik ekuilibrium, penggambaran kurva juga dapat digunakan untuk menghitung kemiringan suatu kurva atau *slope*.

Adakalanya, hukum permintaan tersebut, tidak berlaku pada beberapa kasus, seperti:

1. Barang yang memiliki unsur spekulasi  
Barang-barang seperti emas, saham, dan tanah memiliki unsur spekulasi yang tinggi. Masyarakat membeli barang-barang tersebut dengan harapan harganya akan naik lagi dan mereka akan mendapatkan keuntungandi masa mendatang.
2. Barang prestise  
Barang-barang yang dapat menambah prestise seseorang pada umumnya berharga mahal sekali. Jika harga barang-barang tersebut naik, maka pada umumnya berarti gengsi mereka naik, contohnya lukisan, barang antic, perhiasan maupun mobil mewah. Jaman sekarang, kita dapat melihat dari berbagai macam *merk smartphone*.
3. Barang giffen  
Untuk barang-barang giffen, apabila harganya turun menyebabkan jumlah barang yang diminta akan berkurang. Hal ini disebabkan efek pendapatan yang negatif dari barang giffen lebih besar daripada naiknya jumlah barang yang diminta karena berlakunya efek substitusi yang selalu positif.

## Faktor-faktor

Faktor-faktor yang mempengaruhi sisi penawaran (dari sisi penjual) adalah:

1. Harga barang itu sendiri  
Jika harga suatu barang naik, maka produsen cenderung akan menambah jumlah barang yang dihasilkan. Hukum penawaran menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang, *ceteris paribus*, semakin banyak jumlah barang tersebut yang ingin ditawarkan oleh penjual, dan sebaliknya.
2. Harga barang lain yang terkait  
Barang-barang substitusi dapat mempengaruhi penawaran suatu barang. Secara umum, apabila harga barang substitusi naik, maka penawaran suatu barang akan bertambah, dan sebaliknya. Sedangkan untuk barang komplemen, apabila harga barang komplemen naik, maka penawaran suatu barang berkurang, dan sebaliknya.
3. Harga faktor produksi  
Kenaikan harga faktor produksi, seperti tingginya tingkat upah, harga bahan baku yang meningkat, atau kenaikan tingkat bunga modal, akan menyebabkan perusahaan memproduksi outputnya lebih sedikit dengan jumlah anggaran yang tetap.  
Kenaikan harga faktor produksi ini juga akan mengurangi laba perusahaan. Apabila tingkat laba suatu industri tidak menarik lagi, mereka akan pindah ke industri lain, dan hal ini akan mengakibatkan berkurangnya penawaran barang tersebut.
4. Biaya produksi



- Kenaikan harga input sebenarnya menyebabkan kenaikan biaya produksi. Apabila biaya produksi meningkat, maka produsen akan mengurangi hasil produksinya, berarti penawaran barang itu berkurang.
5. Teknologi produksi  
Kemajuan teknologi menyebabkan penurunan biaya produksi dan menciptakan barang-barang baru. Dalam hubungannya dengan penawaran suatu barang, kemajuan teknologi menyebabkan kenaikan dalam penawaran barang.
  6. Jumlah pedagang/penjual  
Apabila jumlah penjual suatu produk tertentu semakin banyak, maka penawaran barang tersebut akan bertambah, contohnya berdirinya toko Indomaret akan mendorong munculnya toko Alfamidi ataupun Alfamart.
  7. Tujuan perusahaan  
Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba, bukan memaksimumkan hasil produksinya. Beberapa produsen memiliki tujuan perusahaan yang bukan untuk memaksimalkan keuntungan mereka, seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang lebih mementingkan pencapaian tingkat produksi yang maksimum.
  8. Kebijakan pemerintah  
Kebijakan pemerintah akan mempengaruhi penawaran suatu barang atau jasa. Sebagai contoh kebijakan pemerintah untuk mengurangi impor beras dan meningkatkan produksi dalam negeri guna mencapai swasembada beras akan menyebabkan para petani menanam padi tertentu yang memberikan hasil banyak pada setiap musim panennya. Kebijakan ini tentu akan menambah penawaran beras dan keperluan impor beras dapat dikurangi.

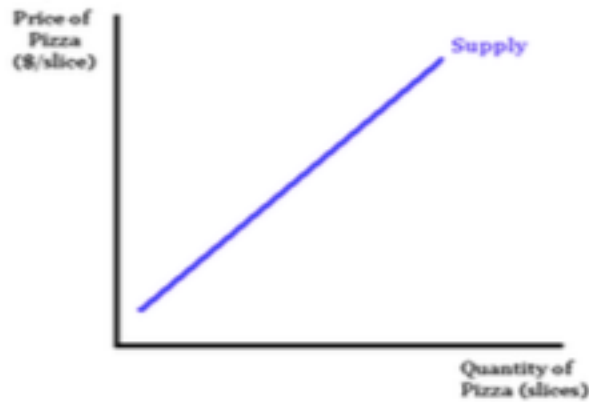
## Rumusan

Fungsi penawaran adalah penawaran yang dinyatakan dalam hubungan matematis dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

$$S_x = f(P_x, P_y, P_i, C, Tek, Ped, Tuj, Kebij) \dots\dots\dots 2.3.$$

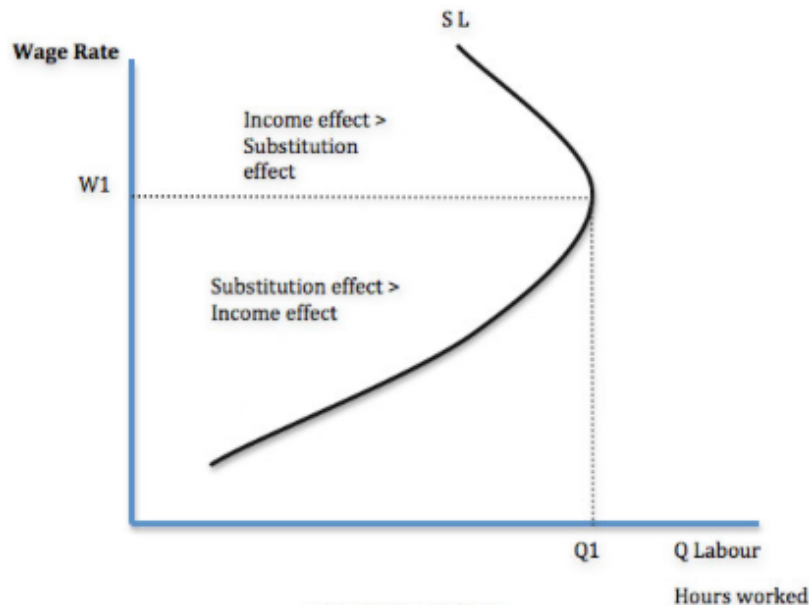
dimana:

- S<sub>x</sub> = penawaran barang X
- P<sub>x</sub> = harga barang X
- P<sub>y</sub> = Harga barang Y (barang substitusi atau komplementer)
- P<sub>i</sub> = Harga input
- C = biaya produksi
- Tek = teknologi produksi
- Ped = jumlah pedagang/penjual
- Tuj = tujuan perusahaan
- Kebij = kebijakan pemerintah



Gambar 4. Kurva Penawaran

Kasus pengecualian pada kurva penawaran adalah adanya *slope negative* atau dikenal dengan nama *backward bending labor supply curve*. Misalnya ada seorang pekerja yang dibayar berdasarkan jumlah jam kerjanya, dimana ia akan bekerja dengan jumlah jam kerja yang berbeda sesuai dengan upah per jam yang akan diterimanya.



Gambar 5. *Backward bending labor supply*

Gambar 5 di atas, dapat dipahami dengan memasukkan contoh seorang pekerja yang bersedia menawarkan waktunya untuk bekerja lebih banyak seiring dengan upah yang ditawarkan dari perusahaan. Kurva penawaran tenaga kerja akan naik dari kiri bawah ke kanan atas.

Pada saat pekerja tersebut memiliki pilihan untuk menggunakan waktu kerjanya untuk kegiatan yang lain (*opportunity cost*), maka ia akan mengurangi jam

kerjanya. Sekalipun perusahaan telah menaikkan upah yang ditawarkan. Kurvanya akan berbelok ke kiri atas.

### Titik Ekuilibrium

Sekarang, marilah kita mempelajari bagaimana pembentukan harga keseimbangan pada mekanisme pasar yang mencerminkan pula bagaimana siklus perekonomian itu berjalan dalam suatu dimensi kurva dua dimensi. Dalam siklus perekonomian terdapat dua aktor utama, yaitu: produsen dan konsumen.

1. Sisi konsumen (rumah tangga) membeli barang dan jasa yang dibutuhkan dari pasar barang.

Barang dan jasa ini berasal dari sisi produsen (perusahaan). Konsumen membayar sejumlah uang untuk barang dan jasa yang dibutuhkan. Uang yang masuk pada pasar barang ini merupakan pendapatan bagi sisi produsen.

2. Sisi produsen (perusahaan) memerlukan sumber faktor produksi seperti tenaga kerja, tanah ataupun modal dari pasar faktor produksi.

Sumber faktor produksi ini berasal dari sisi konsumen sebagai penyedia tenaga kerja, tanah ataupun modal. Perusahaan tentunya membayarkan sejumlah uang untuk penyewaan tanah; pembayaran upah tenaga kerja ataupun pembayaran bunga pada modal.



Gambar 6. Siklus Perekonomian

Cara membaca alur siklus perekonomian di atas, dapat dimulai dari sisi kiri maupun kanan (yang penting dipahami jalurnya). Kita akan mulai dari sisi rumah tangga yang membutuhkan barang dan jasa (*good services*) dari pasar produk (*product market*) yang berasal dari perusahaan/bisnis. Pada pasar faktor produksi (*factor market*), perusahaan mendapatkan input dari sisi rumah tangga, seperti tanah, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan.

Perusahaan akan membayar sejumlah upah kepada pekerja di pasar faktor produksi dan upah ini akan menjadi pendapatan bagi rumah tangga. Rumah tangga akan menggunakan pendapatan ini menjadi pembayaran di pasar produk dan uang yang diperoleh ini akan menjadi pendapatan (maupun laba) bagi perusahaan. Selanjutnya perusahaan tentu akan melakukan usaha produksi kembali. Begitu seterusnya siklus perekonomian dua sektor ini berjalan.

### **Harga Keseimbangan**

Harga keseimbangan merupakan titik dimana titik ekuilibrium ini mencerminkan kondisi stabil, artinya tidak ada lagi kekuatan dari sisi permintaan maupun sisi penawaran barang/jasa yang dapat mengubahnya. Dalam pembelian suatu barang, pembeli ingin mendapatkan harga yang semurah-murahnya untuk mendapatkan jumlah barang yang lebih banyak dengan jumlah uang yang tidak berubah. Sedangkan bagi penjual, ingin mendapatkan harga yang setinggi-tingginya untuk memperoleh keuntungan.

**Bahan Diskusi Kelas:**

Jika seorang ibu rumah tangga membeli seekor ayam di pasar tradisional, bagaimana proses terjadinya harga keseimbangan harga seekor ayam dibandingkan dengan membeli seekor ayam yang sama di pasar modern?

**Kesimpulan:**

1. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan suatu barang adalah: harga barang itu sendiri; harga barang lain yang terkait; tingkat pendapatan per kapita; selera atau kebiasaan; jumlah penduduk; perkiraan harga di masa mendatang; distribusi pendapatan; dan usaha-usaha produsen meningkatkan penjualan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran suatu barang adalah: harga barang itu sendiri; harga barang lain yang terkait; harga faktor produksi; biaya produksi; jumlah pedagang/penjual; tujuan perusahaan; dan kebijakan pemerintah.

**Referensi:**

1. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi. Penerbit: Andi Yogyakarta. 2015. (Ekonomi Mikro)
2. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Prathama Rahardja dan Mandala Manurung. Lembaga Penerbit: Fakultas Ekonomi Unievrstias Indonesia. 2008.
3. *Economic - Pengantar Mikro dan Makro*. Penerbit: Mitra Wacana Media. Iskandar Putong. 2013.
4. *Academic Journal*.